

ANGGORO HARIS

---

# MUANE KAMPUREGE

b'coz growin' up is how you discover your self

Diterbitkan secara mandiri

melalui [Nulisbuku.com](http://Nulisbuku.com)

MUHANE KAMPUREGE

Oleh: *Anggoro Haris*

Copyright © 2015 by *Anggoro Haris*

**Penerbit**

*Nulisbuku*

*www.nulisbuku.com*

Desain Sampul:

*Anggoro Haris*

*laodesr@yahoo.com*

Diterbitkan melalui:

**www.nulisbuku.com**

## *Sebuah Pengantar*

Rasa syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena pada akhirnya sebuah buku sederhana tentang cerita saya bisa diterbitkan. Ide untuk menulis buku ini sudah ada sejak lama, tetapi karena sifat yang suka malas-malasan tidak bisa terlaksana. Baru beberapa bulan inilah kebawa galau melulu, Gak nyangka ternyata itu yang membangkitkan selera buat nulis. Daripada meratap, lebih baik menatap. Natap laptop maksudnya.

Buku ini ditulis dalam waktu senggang. Sekedar mengisi waktu yang begitu lowongnya karena status yang masih pengacara (pengangguran banyak bicara). Ya, daripada banyak *bacot* mending banyakan nulis. Gak tahu kenapa tiba-tiba suka nulis.

Tapi bukan nulis diary kayak cewek pada umumnya. Mungkin keseringan galau. Entah aku sangat terinspirasi dari seseorang buat nulis ini atau tidak. Pengetahuanku tentang menulis masih NOL besar sehingga kebijakan dari para pembaca sangat dibutuhkan.

Aku tak begitu lihai mengatakan apa yang kuinginkan itulah sebabnya ku putuskan menulis. Lewat menulis bisa ku tumpahkan semua apa yang bersedimentasi dalam hatiku, bisa kujelaskan dengan sempurna apa yang tak mampu diungkapkan oleh lisanku, maka jika kau ingin tahu apa isi hatiku cukup dengan membaca apa yang digoreskan jemariku.

Dan inilah saatnya aku mau bilang terima kasih. Terima kasih buat Ayah atas finansial support nya selama aku hidup didunia dan terima kasih Bunda atas kasih sayangnya yang anarki. Semua teman-teman yang telah banyak membantu ku ucapkan terima kasih yang begitu dalam atas motivasinya. Juga thanks to Naim dan Wawan tempat gw ngemis-ngemis laptop. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya yang paling brengsek Jafar, Inchank dan Salam. Kita bersaudara Meski tak sedarah, kita adalah saudara seiman meski iman kalian masih dipertanyakan.

Dan sekali lagi terima kasih buat Delta, *kaciant dech loe, bukuku yang duluan terbit, bukumu*

*mana?*, tapi terima kasih ya Dek, selalu mengingatkanku dalam kebaikan. Terima kasih teruntuk Kak nandun, untuk semangatmu yang tak pernah padam membimbing adikmu yang ganteng ini agar menjadi lelaki yang dirindukan surga, bukan lelaki yang didamba neraka. *luv you*. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya untuk semua tokoh yang kuceritakan dalam buku ini. Kalian semua cantik dan kalian terlalu berharga untuk kulewatkan dan kalianlah yang mengisi tiap lembar dalam buku ini. Kalian adalah titipan tuhan untuk menjadikanku lebih gagah menatap masa depan. Konflik dengan kalian membuatku semakin dewasa dan tawadhu.

Terima kasih pula kepada *nulisbuku.com* yang telah sudah menerbitkan naskah ini. Terima kasih tak terhingga juga saya sampaikan kepada calon fans-fans saya yang sangat hebat telah ikhlas membaca naskah ini.

Allhamdulillah buku pertamaku ada di tanganmu.

Salam Rindu

**Anggoro Haris**

*Hey,*

*Mawar merah yang menyala disana adalah dirimu.  
Berduri.*

*Lihat kebelakang, itu bukan ilusi, Itu adalah sepotong  
kenangan yang menderu bersama sepi.*

*Untuk mimpi, angan, cita dan rindu yang pernah tereja  
denganmu*

*Kepadamu yang mengiris pilu, Kepadamu yang sesaat  
hadir*

*Kepadamu yang menorehkan luka*

*Kepada benci yang usil menemani*

*Kepada waktu yang meniti kita pada jumpa*

*Kepada kita yang pernah menyatu dalam rasa.*

*Kuhaturkan Terima kasih.*

## DAFTAR ISI

Sebuah Pengantar _____	3
Semacam Prolog _____	9
Andoke Galau _____	26
Wa Ode _____	69
AJIS _____	85
Raja Tiga Bulan _____	110
Kecebong _____	119
Karata Amora Juvenly _____	134
Juleha _____	148
Sukirman _____	158
Cerpen: Sajak Sang Pengembara _____	166
Mengapa Banyak Cinta Diasrama Afi _____	176
Ada yang bilang Aku Egois _____	184
From Pare No Love _____	192
Secret Between Us _____	209
Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck _____	238
Tentang Penulis _____	246

**Muhane Kampurege** adalah sisa-sisa letupan kisah dalam perjalanan seorang pemuda mengarungi lautan kehidupan yang penuh kecamuk dan debur godaan. Muhane kampurege diambil dari bahasa cia-cia, salah satu kawasan etnis terbesar di jazirah Buton. Muhane berarti panggilan untuk seorang anak laki-laki secara umum. Sedangkan kampurege bermakna kiasan untuk ditujukan pada kesialan, kekecewaan, nakal, bodoh. Meski memiliki konotasi negatif namun kampurege telah menjadi kebiasaan yang sering diucapkan dalam suatu komunitas masyarakat yang telah terikat akan sebuah jalinan kekraban. Muhane Kampurege mengisahkan pengalaman penulis yang penuh dengan kesialan, kecewa, kenakalan, rasa malas serta kebodohnya, sehingga itu semua menjadikannya bukan siapa-siapa dan tak punya kontribusi sama sekali untuk umat, emang gue Ustadzt. Karya muhane kampurege adalah salah satu cara menemukan jati dirinya. Sebagian akan menganggap cerita ini kotor, bukankah berani kotor itu baik. Kepandaian pembaca dalam memilah tiap potongan dalam kisah ini untuk dijadikan pelajaran adalah sebuah harapan yang teramat sangat besar bagi penulis. Semoga dengannya menjadikan kita semakin luar biasa (an extraordinary person).



## Semacam Prologue

Prolog dalam suatu naskah biasanya berisi tentang pengenalan tokoh-tokoh dan pemerannya (tidak untuk tokoh dalam buku ini, mereka tidak terkenal apalagi memiliki pengaruh jadi males banget ngenalin mereka satu persatu).

Prolog juga berisi konflik yang terjadi dalam cerita, peristiwa penting yang menarik serta sinopsis cerita secara sekilas. Fungsi Prolog dalam suatu karya sastra adalah sebagai pemicu rasa penasaran pembaca atau penonton. Lama-lama bingung ndiri, gimana ya caranya buat kalian penasaran.

Setelah membaca buku ini sampai selesai dengan segera akan menjadikan wajah anda tampan dan cantik. Gak percaya?, buktikan saja ndiri. Penasaran atau mau muntah?.

Meski prolog tidak bisa mewakili isi keseluruhan dari sebuah tulisan ataupun drama, tetapi biasanya kita melihat dan memvonis sesuatu berdasarkan kesan pertamanya. Tetapi kesan pertama tidak mesti manis dan indah. Seperti kata pepatah *don't judge the book by the cover* , yang kurang lebih bermakna jangan beli buku yang tidak punya cover. Hufttt.....Untung saja buku ini ada covernya.

Ada sebuah buku yang memiliki prolog yang tidak menarik tetapi cerita yang di paparkannya secara keseluruhan sangat bagus. Ada pula karya sastra yang prolognya sangat menjanjikan tetapi kisah keseluruhan mengecewakan. Karena itu tidak semua karya sastra memiliki prolog. Dan setiap pengarang di beri kebebasan untuk memutuskan apakah sebuah prolog perlu di sertakan dalam karyanya atau tidak.

Jika prolog memang perlu sebenarnya aku sendiri juga bingung bagaimana harus mengungkapkannya agar kalian semakin penasaran. Dengan gaya apa harus ku ulas semua pesan ini. Setahuaku tidak ada hal menarik didalam buku ini. Cerita ini pun tidak seutuhnya fiktif. Aku sempat ragu jika menulisnya ada yang menganggap ini kisah cengeng. Terlalu melankolis dan aku sendiri pun benci dengan hal-hal seperti itu.